

## EDUKASI PENTINGNYA P3K (PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN) KEPADA MASYARAKAT : *SYSTEMATIC LITERATUR REVIEW (SLR)*

Silvana Bayu<sup>1\*</sup>, Usiono<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara<sup>1,2</sup>

\*Corresponding Author : silvana.bayu05@gmail.com

### ABSTRAK

Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) merupakan usaha untuk menangani korban segera mungkin ditempat kejadian sebelum tenaga medis mengambil alih penanganan. Pemberian pertolongan harus cepat dan tepat dengan menggunakan sarana dan prasarana yang ada ditempat kejadian. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian literature review terkait edukasi pentingnya P3K pada masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literatur Review (SLR). Pertama, pencarian literature dilakukan pada google scholar dengan menggunakan aplikasi google. Kedua, kriteria yang digunakan dalam pencarian judul literature adalah yang terkait dengan edukasi pentingnya P3K pada masyarakat yang telah dipublikasikan. Ketiga, literature yang boleh diseleksi dan dianalisa adalah yang berdasarkan kriteria yang telah disebutkan. Keempat, selanjutnya peneliti mereview serta mengkaji artikel tersebut secara bersungguh-sungguh khusus pada bagian penelitian. Artikel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 10 artikel jurnal nasional yang diperoleh dari database google scholar. Berdasarkan penelitian ini didapatkan bahwa edukasi pentingnya P3K pada masyarakat sangat penting dan berpengaruh dalam menambah pengetahuan masyarakat mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan. Edukasi pentingnya P3K pada masyarakat ini meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pertolongan pertama pada masyarakat sehingga mereka dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan guna tingkatnya keselamatan seseorang bila terjadi kecelakaan.

**Kata kunci** : edukasi, masyarakat, pertolongan pertama

### ABSTRACT

*First aid for accidents (P3K) is an effort to treat victims as quickly as possible at the scene of the incident before medical personnel take over treatment. Providing assistance must be fast and precise using the advice and infrastructure available at the scene of the incident. This research aims to conduct a literature review regarding education on the importance of first aid to the community. This research uses the Systematic Literature Review (SLR) method. First, a literature search was carried out on Google Scholar using the Google application. Second, the criteria used in searching for literature titles were those related to published education on the importance of first aid to the public. Third, the literature that may be selected and analyzed is based on the criteria mentioned. Fourth, the researcher then reviews and examines the article seriously, specifically in the research section. The articles used in this research were 10 national journal articles obtained from the Google Scholar database. Based on this research, it was found that educating the public about the importance of first aid is very important and influential in increasing public knowledge regarding first aid in accidents. Education on the importance of first aid in the community increases people's knowledge about first aid in the community so that they can apply it in their lives to increase a person's level of safety if an accident occurs.*

**Keywords** : community, education, first aid

### PENDAHULUAN

Di Indonesia, kesadaran akan manfaat Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan masih kurang. Misalnya saja ketika terjadi kecelakaan motor, banyak masyarakat yang hanya melihat atau memanggil ambulans dan menunggu ambulans datang untuk mengambil tindakan (Maysaroh, M: 2013). Hal ini kemungkinan besar akan menurunkan risiko karena tanpa

pengetahuan yang jelas tentang kondisi awal pasien. Kesalahan penanganan dapat memperburuk situasi, karena tanpa pengetahuan tentang pertolongan pertama yang memadai, penyelamat dapat memperburuk situasi korban (Nursalam, D: 2014). Disinilah letak pentingnya pengetahuan pertolongan pertama kepada masyarakat (Hanifa 2022).

Konsep P3K penting diberikan dalam bentuk edukasi dan pelatihan (Sembel, et al. 2018). Hal ini sesuai anjuran dari International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies yang mengatakan bahwa mengadvokasi untuk pelatihan tentang tindakan pertolongan pertama merupakan dasar untuk mempertahankan kehidupan, dan pertolongan pertama harus menjadi bagian integral dari pendekatan pembangunan yang lebih luas (Prastyawati & Nindya: 2022). Pendekatan ini berfokus pada pencegahan, membangun komunitas yang lebih aman dan lebih tangguh, dan dalam meningkatkan kapasitas jangka panjang untuk meningkatkan program kesehatan dan pengembangan masyarakat. Berbagai sektor dan elemen masyarakat patut dilibatkan untuk pendekatan dan fokus pada permasalahan pertolongan pertama

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pelatihan berbasis masyarakat dalam respon awal kecelakaan lalu lintas memiliki dampak yang signifikan dalam mengurangi morbiditas dan mortalitas. Di negara-negara tertentu, seperti Taiwan, pelatihan pertolongan pertama berbasis masyarakat telah berkembang menjadi program wajib pemerintah yang diselenggarakan secara nasional dan diperbarui setiap tahun untuk masyarakat umum (Tamitiadini et al. 2019). Studi lain menunjukkan bahwa pelaksanaan program pelatihan kesadaran dan kesiapsiagaan bencana bekerja sama dengan relawan kesehatan masyarakat yang dipimpin oleh staf layanan kesehatan primer dapat secara signifikan meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan (Fatoni et al. 2022).

Berdasarkan analisis situasi yang telah dipaparkan, menunjukkan peran masyarakat dalam pencegahan dan proses pertolongan pertama menjadi salah satu hal penting. Peran yang memadai dari masyarakat ini dapat menjadi salah satu aspek sebagai agen perubahan. Pendidikan tentang pertolongan pertama di Indonesia dinilai sangat penting. Menurut Kholid (2014) pada sumber informasi kemajuan teknologi menyediakan bermacam-macam media masa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang informasi baru, seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, penyuluhan dan lain-lain. Konsep pertolongan pertama diberikan untuk membentuk karakter ketahanan individu dan masyarakat. Inti dari ketahanan individu dan komunitas adalah kemampuan untuk merespons secara efektif dalam krisis. Gerakan memandang pertolongan pertama sebagai salah satu tindakan kemanusiaan terbesar dan pendidikan pertolongan pertama merupakan bagian integral dari ketahanan masyarakat. (Prastyawati & Nindya, 2022)

Penguatan edukasi dan pelatihan di dunia juga dilakukan secara terus menerus oleh beberapa organisasi kemanusiaan. International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies (IFRC) (2016) pada tahun 2014, melatih sekitar 15 juta orang telah dalam kegiatan pertolongan pertama di 116 negara di seluruh dunia. Setiap tahun, lebih dari 20 juta orang dijangkau secara global untuk diberikan edukasi tentang pertolongan pertama dan beberapa pelatihan dasarnya. (International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies. N.d.)

Permasalahan edukasi tentang P3K menjadi salah satu tantangan untuk terus dikembangkan, karena menjadi bagian dalam pembentukan ketahanan individu maupun masyarakat. Kasus cedera sering kita jumpai, dan dapat terjadi dimana saja serta kapan saja. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya pertolongan pertama pada kecelakaan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literatur Review (SLR). Metode dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR) (RI, 2019). Pertama, pencarian

literature dilakukan pada google scholar dengan menggunakan aplikasi google. Kedua, kriteria yang digunakan dalam pencarian judul literature adalah yang terkait dengan edukasi pentingnya P3K pada masyarakat yang telah dipublikasikan. Ketiga, literature yang boleh diseleksi dan dianalisa adalah yang berdasarkan kriteria yang telah disebutkan. Keempat, selanjutnya peneliti mereview serta mengkaji artikel tersebut secara bersungguh-sungguh khusus pada bagian penelitian. Kelima, pada bagian akhir penelitian, peneliti membuat kesimpulan dari artikel yang sudah di dapat (Zamista, 2022).

## HASIL

Berdasarkan pencarian *literature* yang telah dilakukan maka peneliti mendapatkan beberapa artikel terkait tentang pentingnya edukasi pertolongan pertama (P3K) pada masyarakat yang akan dipaparkan di dalam table di bawah ini:

**Tabel 1. Hasil Penelitian Terhadap Edukasi Pentingnya P3K Pada Masyarakat**

Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
(Imardiati et al., 2020)	Khidmah.stikesm p.ac.id	Hasil Penelitian Kegiatan PKM yang berupa pemberian edukasi dan buku tentang P3K di lingkungan kampus telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Hasilnya adanya peningkatan pengetahuan mahasiswa KSR tentang penatalaksanaan awal pada kasus-kasus yang sering terjadi di lingkungan STIKes MP. Hal ini ditunjukkan dari adanya perubahan pengetahuan mahasiswa sebelum dilakukan edukasi lebih banyak berada pada kategori cukup 55% kemudian setelah edukasi meningkat lebih banyak menjadi kategori baik 65%. Sehingga disarankan, kegiatan PKM yang dilakukan merupakan tahap awal dari kegiatan peningkatan kesiapan mahasiswa KSR sebagai first aider melalui edukasi dan pembagian buku dengan tujuan peningkatan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa.
(Rian Setiawan & Gaung Ramadhan, 2022)	Agus Eka Jurnal Community Service and Health Science	Kegiatan pengabdian masyarakat ini meningkatkan pengetahuan remaja mengenai pertolongan pertama pada remaja sehingga mereka dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan guna tingkatnya keselamatan seseorang bila terjadi kecelakaan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan edukasi secara langsung kepada remaja di Perumahan De Paris Residence. Kegiatan pengabdian masyarakat yang serupa sebaiknya dilaksanakan tidak hanya terkait aspek pengetahuan saja, tetapi dapat memasukkan aspek keterampilan yang berkaitan dengan pertolongan pertama pada kecelakaan.
(Irine Prastyawati et al., 2021)	Yunila Jurnal Pengabdian Masyarakat Kasih Stikes Dirgahayu Samarinda	Mayoritas 89,29% (25 orang) peserta Edukasi P3K Cedera Jaringan Lunak memiliki pengetahuan cukup setelah dilakukan edukasi. Saran yang diberikan dari kegiatan ini adalah adanya edukasi lanjutan pada konsep P3K lainnya serta praktik untuk implementasi cedera jaringan lunak sehingga meningkatkan kemampuan dalam melakukan tindakan pertolongan pertama yang lebih komprehensif.
(Putu Cahyawati et al., 2021)	Nita CSJ (Community Services Journal)	Persentase kehadiran mitra pada kegiatan ini sesuai target yaitu 100% mitra hadir pada saat pelaksanaan kegiatan. Terdapat peningkatan nilai pretest dan posttest ini sesuai target yang diinginkan yaitu rerata nilai awal adalah 38,57 poin, meningkat menjadi 71,43 poin. Seluruh mitra (100%) memperoleh bantuan berupa alat dan bahan P3K dan APD. Kegiatan terlaksana dengan baik dan memenuhi seluruh indikator yang telah ditetapkan. Program edukasi mampu meningkatkan pengetahuan mitra tentang prosedur pertolongan pertama pada kecelakaan. Kegiatan perlu dilakukan secara berkala dan dengan melibatkan mitra sebagai peer mentor bagi pemandu wisata lainnya.

(Rohmani et al., 2022)	Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sisthana	Pengabdian masyarakat melalui pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan terhadap peningkatan pengetahuan dan kemampuan warga masyarakat Kampung Ifale sangat bersemangat dan mereka antusias untuk melakukan tindakan pelatihan P3K yang kami selenggarakan. Masyarakat kampung Ifale mengatakan sebelumnya tidak pernah ada dari tim kesehatan lain dalam memberikan pelatihan seperti ini. Sehingga diharapkan kedepannya kampung mereka terus diberikan pelatihan pelatihan lainnya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat kampung tersebut. Rata-rata dari kuesioner hasil post pelatihan P3K masyarakat 85 % mengalami peningkatan pengetahuannya menjadi baik meskipun ada beberapa yang masih keadaan cukup.
(Nita Yulanda Arisanti et al., 2023)	JAICB (Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti)	Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh tim dosen Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura di SDN 07 Ambawang Kuala Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat sesuai dengan surat tugas Ketua LPPKM UNTAN Nomor 7388/UN22.10/PM.00.01/2022. Kegiatan PKM ini diikuti oleh seluruh guru UKS SDN 07 Ambawang Kuala. Kegiatan dilaksanakan dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan dengan mengimplementasikan protokol kesehatan. Kegiatan diawali dengan pretest terlebih dahulu selama 15 menit dengan pertanyaan yang terdiri dari kisi-kisi sebagai berikut: penanganan korban yang tidak sadarkan diri, penanganan korban dengan luka berdarah, penanganan korban dengan patah tulang, dan Teknik mengangkat korban. Penyampaian materi yang dilaksanakan selama 120 menit, kemudian dilanjut dengan diskusi dan evaluasi.
(Habibi Sutirta et al., 2023)	JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)	Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) dan cedera olahraga pada guruguru Pendidikan Jasmani di Kecamatan Wania dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut telah berjalan dengan baik yang dapat diketahui dari hasil yaitu: 1. Terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) dan juga berbagai kasus cedera olahraga serta penanganannya. 2. Terbentuknya keterampilan guru-guru pendidikan jasmani dalam melaksanakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) dan cedera olahraga. 3. Ketekunan dan keaktifan seluruh peserta kegiatan sosialisasi.
(Ahmil et al., 2022)	Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi	Pelaksanaan pelatihan pengabdian tentang simulasi penggunaan alat P3K ini yang melibatkan anak-anak dan remaja Panti Asuhan Nurul Huda, Kelurahan Kawatuna, Kecamatan Mantikulore, Kota Palu, Sulawesi Tengah. Telah berjalan dengan lancar yang dilakukan oleh Team Pengabdian HIMADIKSIKIP STIKes WN Palu, diikuti oleh anak-anak dan remaja panti dengan semangat tinggi untuk dapat menambah pengetahuan dan skil dalam penanganan dan pertolongan pertama pada korban kecelakaan. Mereka mau belajar untuk lebih mengerti dan memahami tentang simulasi pertolongan pertama agar dapat menghadapi masalah tersebut jika terjadi di lingkungannya.
(Herry Prasetyo et al., 2021)	Prosiding Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya	Hasil pre-test menunjukkan bahwa peserta pelatihan P3K mempunyai ketrampilan pemasangan balut dan bidai ada pada kategori kurang dan cukup dengan jumlah masing-masing 13 orang (65 %) dan 5 orang ( 25 %). Setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan selama 4 minggu, peserta mempunyai ketrampilan P3K balut dan bidai yang lebih baik dan meningkat, dimana kategori baik ada 8 orang (40 %), cukup sejumlah 10 orang (50 %) dan kurang hanya 2 orang (10 %). Untuk membantu 2 orang peserta pelatihan yang masih belum trampil dalam balut dan bidai, maka dibentuk program mentoring yang dilakukan oleh peserta yang kompeten

			untuk membantu, mengedukasi, dan mendampinginya. Pengetahuan dan ketrampilan yang baik dalam tindakan P3K akan dapat mencegah kematian dan cedera lebih lanjut dari korban (12, 13). Ketrampilan P3K yang dimiliki oleh peserta pelatihan akan meningkat bila dilakukan edukasi dan dilatih secara berkelanjutan (15, 16). Oleh karena itu pendampingan dari orang yang berkompeten sangat penting untuk meningkatkan ketrampilan P3K balut dan bidai.
(Siska Sari et al., 2022)	Mayang Kepada Masyarakat	Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat	Kegiatan presentasi mengenai Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) secara umum yang disertai dengan simulasi atau role play dapat meningkatkan pemahaman relawan rumah dhu'afa. Untuk kedepannya diharapkan pihak dinas kesehatan dapat membantu memberikan dukungan dan pembinaan kepada relawan Rumah Relawan Dhu'afa Pelalawan dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan untuk meningkatkan keefektifan perawatan yang diberikan.

Tabel 1 menunjukkan bahwa kegiatan pengedukasian tentang pertolongan pertama pada masyarakat sangatlah penting dan berpengaruh dalam menambah pengetahuan masyarakat mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan. Edukasi pentingnya P3K pada masyarakat ini meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pertolongan pertama pada masyarakat sehingga mereka dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan guna tingkatnya keselamatan seseorang bila terjadi kecelakaan. Dari beberapa kajian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti di atas menunjukkan bahwa dalam pertolongan pertama pada kecelakaan terdapat beberapa hal yang menjadi rujukan dalam kegiatan edukasi tersebut.

## PEMBAHASAN

Mengingat betapa pentingnya tindakan P3K maka dapat menjadi aspek yang harus dikelola dan diimplementasikan pada semua komponen institusi (Imardiani, et al. 2020). Terutama bagi masyarakat di mana kecelakaan dan pertolongan pertama sering dialami, sehingga pengetahuan dan keterampilan masyarakat pada pertolongan pertama sangatlah penting (Duman, et al.2013). Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut telah berjalan dengan baik yang dapat diketahui dari hasil yaitu: Terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), terbentuknya keterampilan masyarakat dalam melaksanakan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), serta terbentuknya keterampilan masyarakat dalam melaksanakan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) (Cahyawati, et al. 2021).

Menurut peneliti bahwa motivasi masyarakat dalam mempelajari pertolongan pertama pada kecelakaan meningkat menjadi tinggi setelah diberikan edukasi mengenai P3K (Kartikasiwi: 2022) Hal ini dikarenakan pengetahuan masyarakat yang meningkat akan diikuti motivasi yang turut meningkat (Aidha: 2017). Edukasi dapat memberikan keyakinan pada diri sendiri dengan bertambahnya informasi yang didapatkan serta dapat meningkatkan kepercayaan diri melalui pikiran, perasaan, pandangan yang terarah, dan perasaan yang positif, semakin tahu seseorang maka ia akan lebih percaya diri untuk memberikan bantuan (Handayani: 2023).

Menurut Widiastuti & Adiputra (2022) edukasi P3K dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara memberikan pertolongan pertama yang benar dengan bentuk ajakan untuk merubah pola pikir seseorang dengan memasukkan ide, fikiran dan fakta melalui pesan komunikatif. Pesan tersebut disampaikan dengan tujuan perubahan yang positif untuk menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat agar lebih baik dan lebih sempurna dalam memberikan pertolongan pertama (Maysaroh, 2022) Menurut Vikriyan (2022) edukasi P3K

merupakan metode penyampaian informasi yang efektif untuk masyarakat agar semakin tahu dan memiliki informasi lebih sehingga masyarakat semakin baik dalam memberikan pertolongan pertama. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Habibi Surirta (2023) bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K). Begitu pula dengan hasil penelitian Rian dan Gaung Eka (2022) bahwasanya penelitian ini meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pertolongan pertama sehingga mereka dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan guna meningkatnya keselamatan seseorang bila terjadi kecelakaan.

## KESIMPULAN

Pemberian edukasi tentang pertolongan pertama pada masyarakat menjadi suatu hal penting yang harus dilakukan oleh tenaga Kesehatan, karena masyarakat lah yang pertama kali akan melakukan pertolongan pertama pada korban. Keadaan gawat darurat ataupun cedera dapat terjadi dimana saja dan kapan saja, sehingga pemberian pelatihan diharapkan mampu mencegah terjadinya kecacatan lebih lanjut bagi korban, fasilitas Kesehatan dan sarana penunjang juga perlu diperhatikan untuk mampu memberikan pertolongan pertama bagi masyarakat.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang maha Esa karena atas rahmat, tauhid, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan artikel tentang “Systematic Literatur Review : Edukasi Pentingnya P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) Pada Masyarakat” hingga selesai. Shalawat serta dalam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis ingin berterima kasih kepada Bapak Dosen atas bimbingan dan arahnya sehingga artikel ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa artikel ini masih jauh dari kata sempurna. Karena penulis pun masih dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat. Semoga isi dari artikel ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Setiawan, Rian, Gaung Eka Ramadhan. (2022). Edukasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Bagi Remaja: First Aid Education in Accident for Teenager. (*Journal Community Service and Health Science*). 1 (2).
- Aidha, Z. (2017). Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas kesehatan masyarakat universitas islam negeri sumatera utara. (*Jumantik: Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan*), 1(1), 42-59.
- Cahyawati, P. N., Saniathi, N. K. E., & Pradnyawati, L. G. (2021). Edukasi Prosedur Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Pada Kelompok Pemandu Wisata di Bali. (*Community Service Journal*) (CSJ), 4(1), 111-116.
- Calderón, Alejandro, and Mercedes Ruiz. (2015). “A Systematic Literature Review on Serious Games Evaluation: An Application to Software Project Management.” *Computers and Education* 87:396–422. Doi: 10.1016/j.compedu.2015.07.011.
- Fatoni, Fatoni, Santhna Letchmi Panduragan, Tukimin Sansuwito, and Lenny Stia Pusporini. 2022. “Community First Aid Training for Disaster Preparedness: A Review of Education Content.” *KnE Life Sciences*. Doi: 10.18502/kl.v7i2.10356.
- Hanifa, Diba Nur. 2022. Analisis Peran Desain Visual Dalam Meningkatkan Edukasi Medis Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan. (*Desainpedia*). 1 (3).

- Homepage. (2021). Jurnal, Edukasi Prosedur, Pertolongan Pertama, Pada Kecelakaan, Pada Kelompok, Pemandu Wisata, Di Bali Putu, Nita Cahyawati, Ni Kadek, Elmy Saniathi, Dan Luh, and Gede Pradnyawati. "Community Services Journal (CSJ)." *Community Services Journal (CSJ)* 4(1):111–16. Doi: 10.22225/csj.4.1.2021.111.
- Imardiani, I., Septiany, V., & Perdana, T. R. (2020). Edukasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di Lingkungan Kampus pada Mahasiswa Korps Sukarela (KSR) STIKes Muhammadiyah Palembang. *Khidmah*, 2(2), 219-227.
- International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies. N.d. *World Disasters Report 2016 : Resilience : Saving Lives Today, Investing for Tomorrow*.
- Jurnal, Halaman, Isak JH Tukayo, Zeth Robert Felle, Muhamad Sahiddin. (2022). "Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sisthana The Effect Of First Aid Training In Accidents (P3K) On Improving The Knowledge And Ability Of The Community In Afale Village, Sentani District."4(2).
- Kartikasiwi, A. (2022). *Pemberian Edukasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Motivasi Anggota Palang Merah Remaja (PMR)* (Doctoral dissertation, ITSkes Insan Cendekia Medika Jombang).
- Kholid, A. (2014). *Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kitchenham, Barbara, O. Pearl Brereton, David Budgen, Mark Turner, John Bailey, and Stephen Linkman. (2009). "Systematic Literature Reviews in Software Engineering – A Systematic Literature Review." *Information and Software Technology* 51(1):7–15.
- Maysaroh, N. (2022). *Perbedaan Pengetahuan Dan Keterampilan Pertolongan Pertama Cedera Sprain Dengan Metode Rice Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan Media Audiovisual Pada Siswa SMP*. (Doctoral dissertation, Universitas dr. SOEBANDI).
- Maysaroh, M. (2023). *Pengetahuan Masyarakat Awam Dalam Melakukan Tindakan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Lalu Lintas Di Kabupaten Jember*. (Doctoral dissertation, Universitas dr. SOEBANDI).
- Muhammad Fadhli, Wendi, I. Gede Wisnanda Ari Putra, Sinta Pratiwi, Raihana Nursatriani, Iin Alizzah Adam Lawi, Aulin Kristika, Helvira Maharani, and Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu. 2022. "Pelatihan Dan Simulasi Alat P3K Di Panti Asuhan Nurul Huda Kota Palu." 1(3). Doi: 10.54099/jpma.v1i3.189.
- Nursalam, D. (2014). *Manajemen Keperawatan" Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional* (Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Medika).
- Prasetyo, Herry, Sugeng Riyadi, Siti Mulidah, Ulfah Agus Sukrillah Prodi Keperawatan Purwokerto Diploma III, and Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang. N.d. "Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan: Balut dan Bidai Bagi Warga Masyarakat Desa"
- Prastyawati, I. Y. (2021). Edukasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Cedera Jaringan Lunak Pada MGMP PJOK SMA/K Kota Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kasih (JPMK)*, 2(2), 59-63.
- Prastyawati, I. Y., & Nindya, H. P. (2022). Health Education First Aid Injury Of Skull Muscle In Adolescents: Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3k) Cedera Sistem Otot Rangka Pada Remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 8(2), 176-180.
- Sarmi Handayani, S. (2023). *Pengaruh Edukasi Peran Asam Folat Dalam Kesehatan Prakonsepsi Dengan Media Leaflet Terhadap Motivasi Catin Mengonsumsi Asam Folat Di UPTD Puskesmas Bulu Sukoharjo*. (Doctoral dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta).
- Sembel, J. S., Mambu, I. R., Manuruh, E. I., Tahapari, P. A., & Sumartiningsih, M. S. (2018). *Edukasi Pola Hidup Sehat Dan P3K Untuk Para Guru Dan Siswa Di Pondok Pesantren*

- Modern Al Umanaa, Sukabumi, Jawa Barat. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR), 1*, 850-856.
- Sutirta, Habibi, Ali Akbar Latulusi, Kornelius Jehambur, Hemon Stkip, and Indonesia Timika. (2023). Sosialisasi Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Dan Cidera Olahraga Pada Guru Pendidikan Jasmani Se-Kecamatan Wania. Vol. 6.
- Tamitiadini, D., Adila, I., & Dewi, W. W. A. (2019). *Komunikasi bencana: Teori dan pendekatan praktis studi kebencanaan di Indonesia*. Universitas Brawijaya Press.
- Yulanda, Nita Arisanti, RA. Gabby Novikadarti, Ikbal Fradianto, and M. Ali Maulana. (2023). “Edukasi Pertolongan Pertama Pada Cedera Siswa Bagi Guru Sekolah Dasar Desa Ambawang Kuala Kalimantan Barat” (*Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*) 4(2):351–59. Doi: 10.38048/jailcb.v4i2.1661.
- Yunila Prastyawati, Irine, Iriene Kusuma Wardhani, Dominggus Ruku Yudit Pramono. (2021). “Edukasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Cedera Jaringan Lunak Pada MGMP PJOK SMA/K Kota Surabaya” 2(2).
- Zamista, A. A. (2022). Asesmen Online sebagai Asesmen Alternatif dalam Pembelajaran Era Digital: Penelitian Systematic Literature Review. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 27(2), 108-11